

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini berada di dalam masa keemasan di mana mereka mudah menerima stimulus dari lingkungannya serta pematangan fungsi fisik dan psikis (Ariyanti 2016). Masa ini adalah masa di mana kemampuan fisik terutama anak umur 4-5 tahun berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan sistem saraf dan pertumbuhan otot. Kemampuan fisik ini dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan kedua motorik ini dapat dilatih saat anak beraktivitas, terutama di sekolah, tempat di mana anak umur 4-5 berada pada tahap pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Fadlillah (2014:67) di dalam Fitriani (2018) pada UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 14 ditulis bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan motorik perlu didukung dari pengajaran guru serta desain fasilitas dari sekolah (Sujiono, 2014). Fasilitas TK perlu didesain agar dapat mendukung perkembangan motorik anak. Pergerakan motorik kasar seperti berlari, naik tangga dan motorik halus seperti memegang alat, membawa beban perlu didukung dengan desain ergonomi pada fasilitas sekolah. Ergonomi pada anak TK menjadi penting karena dapat mempengaruhi kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan anak sebagai pengguna. Dengan memperhatikan aspek ergonomi, permasalahan kesehatan seperti masalah otot dan tulang dan permasalahan keamanan juga dapat dihindari.

Sekolah Dian Harapan adalah sekolah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH). Proyek SDH Karawang akan dibangun di Karawang seiring dengan perkembangan Lippo Karawang. Pembangunan sekolah pada kawasan berkembang menjadi penting karena menjadi salah satu sarana

utama untuk pendidikan bagi anak pada keluarga baru yang menetap di Karawang. Site pembangunan sekolah terletak pada tanah hijau kosong yang berkontur yang menjadi salah satu pertimbangan yang mempengaruhi keputusan desain SDH terutama dalam bentuk bangunan dan perencanaan ruang.

Desain Sekolah Dian Harapan Karawang akan dibangun untuk pendidikan tahap awal terlebih dahulu yaitu tahap TK hingga SD 2 (umur 4-7 tahun) di bawah bimbingan guru dan staf yang akan bekerja disana. Di dalam mendesain SDH Karawang, data pengguna dan kebutuhan ruang, didapatkan dari pihak YPPH dan SDH. Kepala dari YPPH menjadi pihak yang membuat keputusan utama serta parameter untuk desain sekolah, dan dibantu dengan kontraktor dari pihak SDH.

Desain didasari dari pendekatan berkelanjutan ditambah dengan parameter yang diberikan oleh pihak SDH. Bangunan sekolah perlu menjadi bangunan yang *sustainable* dan tahan lama, serta perlu menyesuaikan tapak yang berkontur. Selain itu, pembangunan SDH ditujukan untuk perkembangan serta pembelajaran murid dengan tidak melupakan aspek keamanan dari fasilitas sekolah sehingga hal ini juga menjadi pertimbangan utama di dalam pendekatan desain.

Proses desain yang panjang diawali dengan data pengguna dan site yang diberikan SDH untuk dianalisis. Dari tahap ini, dapat menyimpulkan rumusan masalah dan tantangan desain serta menentukan pendekatan desain. Setelah itu, riset dilakukan untuk diimplementasikan pada desain sekolah yang diharapkan dapat menjadi solusi desain untuk SDH Karawang. Kondisi tapak yang berkontur serta desain fasilitas yang aman dan sesuai untuk murid TK-SD juga menjadi tantangan pada proses desain, sehingga banyak perubahan yang dilakukan di dalam bentuk interior dan eksterior SDH Karawang. Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi tantangan karena biaya desain dijadikan prioritas utama pihak SDH, sehingga implementasi desain perlu disesuaikan.

1.2 Identifikasi Masalah / Rumusan Masalah Desain Interior

1. Apakah desain interior fasilitas TK SDH Karawang yaitu kelas, koridor kelas, dan taman dapat menstimulasi dan memfasilitasi terjadinya aktivitas yang melatih perkembangan fisik motorik anak TK?
2. Apakah elemen desain fasilitas pendukung perkembangan motorik yaitu kelas, koridor kelas dan taman anak TK SDH Karawang sudah memenuhi kriteria standar ergonomi guna mendukung keamanan, kesehatan serta kesejahteraan anak TK?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa banyak aplikasi standar ergonomi pada elemen desain fasilitas TK SDH Karawang dan potensinya untuk mendukung perkembangan positif motorik kasar anak TK.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menjadi rekomendasi strategi desain untuk pembangunan fasilitas Sekolah Dian Harapan kedepannya yang sesuai dengan standar ergonomi dan pendukung perkembangan motorik anak TK.
2. Memberikan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa interior akan peran strategi perancangan desain pada fasilitas sekolah yang ergonomis dan mendukung perkembangan motorik bagi anak TK.
3. Menambah wawasan di dalam ilmu perkembangan motorik anak TK dalam perancangan desain fasilitas sekolah yang ergonomis dan menstimulasi perkembangan motorik bagi anak TK.

1.5 Batasan Penelitian

Ergonomi untuk orang dewasa tetap diterapkan di dalam desain, tetapi pada penelitian ini hanya membahas khusus untuk murid TK (umur 4-5 tahun) sebagai subyek yang rentan pada masalah keamanan dan di mana masa anak mengalami perkembangan motorik, khususnya motorik kasar yang lebih dipengaruhi oleh desain bangunan fasilitas sekolah. Fasilitas yang akan dievaluasi adalah kelas TK, Koridor kelas TK, dan taman di mana anak TK akan sering menggunakan fasilitas tersebut. Perancangan desain TK Sekolah Dian Harapan hanya akan dievaluasi secara deskriptif. Analisis akan diukur dengan standar yang ditemukan. Hal ini dikarenakan desain sekolah yang hanya sampai tahap proposal desain dan belum dibangun oleh pihak Sekolah Dian Harapan sehingga tidak dapat mengukur dan menguji secara langsung.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara untuk memahami/membuat konsep keseluruhan penulisan (Crouch and Pearce, 2012). Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah metode kualitatif. Metode ini akan menghasilkan data deskriptif berupa berdasarkan eksplorasi dan analisis objek persoalan dari sudut pandang penulis dengan minim asumsi karena berdasarkan standar atau kriteria dari hasil studi literatur. Objek dari penelitian ini adalah desain program fasilitas Sekolah Dian Harapan pendukung perkembangan motorik anak.

Intensi penelitian kualitatif ini adalah mendapatkan evaluasi sebagai rekomendasi strategi desain. Penelitian kualitatif penting karena berfokus untuk cara bagaimana untuk menemukan lebih banyak pengetahuan yang mendalam dan menyempit. (Crouch and Pearce, 2012). Jenis penelitian evaluasi digunakan untuk mengetahui efektivitas program dan hambatan, yang ada melalui informasi dari evaluator yang dapat membantu para pengambil keputusan untuk menetapkan apakah program akan dihentikan, diperbaiki, dimodifikasi, diperluas, atau ditingkatkan (Sudjana, 2006). Di dalam penelitian ini, akan menggambarkan

evaluasi desain studi kasus yaitu fasilitas anak TK Sekolah Dian Harapan Karawang agar diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi desain dari standar aspek ergonomi untuk program fasilitas sekolah taman kanak-kanak.

Sumber data yang akan diperoleh adalah sumber data yang diperoleh melalui pembelajaran jurnal, buku, dan dokumen, instansi yang relevan. Teknik pengumpulan data dari studi dokumentasi di mana mengandung data-data tertulis yang mengandung pemikiran dan penjelasan tentang hal yang masih relevan. Dokumen dapat berupa, tulisan, gambar maupun karya seseorang. (Moleong, 2001).

Analisis data akan dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan analisis hasil desain fasilitas dengan membandingkan dan menjelaskan dengan sumber data terkait, kemudian menginterpretasikan hasil analisis dan membuat kesimpulan penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari lima bab, dari pendahuluan, isi, dan penutup. Berikut secara ringkas uraian bab-bab penulisan:

- BAB I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan metodologi penelitian.
- BAB II adalah tinjauan teori dimana akan membahas teori atau standar yang ada yang berkaitan dengan anak TK dan perkembangan motoriknya serta standar ergonomi untuk fasilitas bangunan sekolah.

- BAB III menjelaskan tentang data SDH Karawang, profil dan kegiatan pengguna, Konsep, dan implementasi program dan konsep pada SDH Karawang. ‘
- BAB IV membahas tentang analisis dan hasil penelitian, data-data penerapan desain pada fasilitas SDH Karawang yang akan dianalisis standar ergonomi elemen bangunan dan standar aktivitas dalam rangka perkembangan motorik anak TK.
- BAB V adalah penutup dimana akan mengambil beberapa kesimpulan serta saran untuk penelitian kedepannya sebagai bentuk hasil analisis penelitian.

